



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

PENGARUH DEBT ATTITUDE, PEER INFLUENCE DAN HEDONISME TERHADAP BAD DEBT BEHAVIOR PADA PENGGUNA PEER TO PEER LENDING



PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TAHUN 2025



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**PENGARUH DEBT ATTITUDE, PEER INFLUENCE DAN
HEDONISME TERHADAP BAD DEBT BEHAVIOR PADA
PENGGUNA PEER TO PEER LENDING**





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ervina Winata Sunjaya

NIM : 2104441023

Program Studi : D4 Manajemen Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas Akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Ervina Winata Sunjaya

NIM. 2104441023



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ervina Winata Sunjaya

NIM : 2104441023

Program Studi : D4 Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh *Debt Attitude, Peer Influence* dan *Hedonisme* Terhadap *Bad Debt Behavior* Pada Pengguna *Peer to Peer Lending*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Manajemen Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

Ketua Pengaji : Fatimah, S.E., M.M. (.....)

Anggota Pengaji : Dr. Tetty Rimenda, S.E.,M.Si. (.....)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 16 Juni 2025



Dr. Sabar Warsini S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ervina Winata Sunjaya
Nomor Induk Mahasiswa : 2104441023
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Manajemen Keuangan
Judul Laporan Skripsi : "Pengaruh *Debt Attitude, Peer Influence* dan *Hedonisme* Terhadap *Bad Debt Behavior* Pada Pengguna *Peer To Peer Lending*"

Disetujui oleh Pembimbing:

Dr. Tetty Rimenda, S.E.,M.Si.

NIP. 196211161992032001
**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh

Kepala Program Studi

Lini Ingriyani, S.T., M.M.

NIP. 199310202024062001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas berkat rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Debt Attitude, Peer Influence dan Hedonisme Terhadap Bad Debt Behavior Pada Pengguna Peer to Peer Lending.**" dengan baik. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan do'a, dukungan, saran dan bimbingan. Pihak-pihak yang terkait di antaranya sebagai berikut.

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Lini Ingriyani, S.T., M.M. selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Dr. Tetty Rimenda, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak saran, arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Fatimah S.E., M.M. selaku Dosen Penguji yang telah bersedia menjadi dosen penguji penulis dan memberikan saran ketika seminar proposal serta sidang akhir yang membantu penulis menyempurnakan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, khususnya kepada dosen Program Studi Manajemen Keuangan Terapan yang pernah menjadi dosen pengampu mata kuliah penulis selama ini yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Yoseph Sunjaya dan Nurhayani yang telah memberikan do'a, semangat dan dukungannya baik secara moril maupun material kepada penulis.
8. Kakak dan Adik penulis yaitu Evan Permana Sunjaya, Etrin Herabadi Sunjaya dan Muhamad Ridwan Noor yang sudah memberikan semangat dan hiburan kepada penulis.
9. Pasangan penulis yaitu Arfiano Jordhy Ramadhan yang turut serta membantu, mendampingi, menghibur, mendukung serta memberikan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dan selama penulis berkuliah di Politeknik Negeri Jakarta.

10. Serta seluruh teman – teman Program Studi D4 Manajemen Keuangan angkatan 2021 dan seluruh teman – teman Jurusan Akuntansi angkatan 2021 yang telah bersama selama 4 tahun di Politeknik Negeri Jakarta.
11. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berhasil dan menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta dengan sangat baik dan kuat walau banyak rintangan, drama pertemanan dan kesulitan lainnya. Terima kasih Ervina Winata Sunjaya sudah bertahan sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun agar skripsi ini bisa lebih baik lagi. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah wawasan bagi kita semua.

Depok, Juni 2025

Ervina Winata Sunjaya
2104441023

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ervina Winata Sunjaya
NIM : 2104441023
Program Studi : D4 Manajemen Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Debt Attitude, Peer Influence dan Hedonisme Terhadap Bad Debt Behavior Pada Pengguna Peer to Peer Lending.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemiliki Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 16 Juni 2025

Yang menyatakan

Ervina Winata Sunjaya



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Ervina Winata Sunjaya

Program Studi Manajemen Keuangan

Pengaruh *Debt Attitude, Peer Influence* dan *Hedonisme* Terhadap *Bad Debt Behavior* Pada Pengguna *Peer to Peer Lending*

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Debt Attitude*, *Peer Influence*, dan *Hedonisme* terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer to Peer Lending*. Peningkatan *bad debt behavior* pada pengguna layanan *Peer to Peer Lending* menjadi perhatian, tercermin dari data OJK November 2024 yang menunjukkan sekitar 15% pinjaman P2P *lending* bermasalah dengan tunggakan Rp 10.384,88 miliar. Kelompok usia 19-34 tahun memiliki proporsi tertinggi dalam pinjaman bermasalah, dan pengeluaran masyarakat Indonesia didominasi gaya hidup hedonistik. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan *purposive sampling* pada 133 responden, difokuskan pada pengguna P2P *lending* berusia 19-34 tahun. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner *daring* menggunakan skala *Likert*. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan SmartPLS versi 4. Hasilnya menunjukkan bahwa *Debt Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Bad Debt Behavior*. *Hedonisme* juga memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap *Bad Debt Behavior*. Namun, *Peer Influence* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Bad Debt Behavior*.

Kata Kunci: *Debt Attitude, Peer Influence, Hedonisme, Bad Debt Behavior, Peer to Peer Lending.*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study analyzes the influence of *Debt Attitude*, *Peer Influence*, and *Hedonism* on *Bad Debt Behavior* among *Peer to Peer Lending* users. The increasing phenomenon of *bad debt behavior* among *Peer to Peer Lending* users is a concern, as indicated by OJK data from November 2024, which shows approximately 15% of total P2P loan entities are problematic, with arrears reaching IDR 10,384.88 billion. The 19-34 age group represents the highest proportion of problematic loans, and Indonesian consumer spending is dominated by hedonistic lifestyles such as dining out and *online* food delivery. A quantitative approach was employed using *purposive sampling* with 133 respondents, focusing on P2P *lending* users aged 19-34. Primary data were collected through *online* questionnaires using a Likert scale. Data analysis was performed using *Structural Equation Modeling* (SEM) based on *Partial Least Squares* (PLS) with SmartPLS version 4. The results indicate that *Debt Attitude* has a positive and significant influence on *Bad Debt Behavior*. *Hedonism* also has a positive and very significant influence on *Bad Debt Behavior*. However, *Peer Influence* does not have a significant influence on *Bad Debt Behavior*.

Keywords: *Debt Attitude*, *Peer Influence*, *Hedonism*, *Bad Debt Behavior*, *Peer to Peer Lending*.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.4 Pengembangan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	24
3.3 Metode Pengambilan Sampel.....	25
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	25
3.5 Metode Pengumpulan Data Penelitian	26
3.6 Variabel Operasional.....	26
3.7 Metode Analisis Data	27



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB IV PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Responden.....	30
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	31
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	32
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Dalam Rupiah	33
4.2 Hasil Uji SEM-PLS	34
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	34
4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)	40
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
4.3.1 Pengaruh Variabel Debt Attitude Terhadap Bad Debt Behavior.....	42
4.3.2 Pengaruh Variabel Peer Influence Terhadap Bad Debt Behavior	43
4.3.3 Pengaruh Variabel Hedonisme Terhadap Bad Debt Behavior	44
BAB V PENUTUP	46
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran	46
DAFTAR REFERENSI	48
LAMPIRAN.....	53

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Outstanding Pinjaman	2
Tabel 1.2 Detail Karakteristik Pinjaman	5
Tabel 3.1 Skala Likert	26
Tabel 3.2 Variabel Operasional	26
Tabel 3.3 Validitas Konvergen	28
Tabel 3.4 Realibilitas Konstruk	28
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai R-Square	29
Tabel 3.6 Uji Hipotesis	29
Tabel 4.1 Nilai loading factor seluruh variabel	36
Tabel 4.2 Discriminant Validity	38
Tabel 4.3 Konstruk Realibilitas dan Validitas	39
Tabel 4.4 Nilai R-Square	40
Tabel 4.5 Nilai Path Coefficient	41





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pengeluaran Terbesar Indonesia	4
Gambar 2.1 Kerangka Landasan Teori	8
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	20
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	31
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	32
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Saat ini	32
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Dalam Rupiah ...	33
Gambar 4.6 Pengujian Model Tahap 1	34
Gambar 4.7 Pengujian Model Tahap 2	35





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu	53
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	55
Lampiran 3 Data Penelitian	59
Lampiran 4 Distribusi Pertanyaan	61





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengguna layanan *Peer to Peer Lending* (*P2P Lending*) mengalami peningkatan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Layanan ini memberikan kemudahan kepada individu untuk memperoleh pinjaman secara langsung dari pemberi pinjaman tanpa melalui lembaga keuangan tradisional (Muharam, 2023). Namun, di balik kemudahan tersebut terdapat kekhawatiran yang semakin meningkat terkait dengan potensi *bad debt behavior* dan peningkatan jumlah individu yang mengalami kesulitan dalam melunasi pinjaman mereka (Steven & Linawati, 2023).

Menurut (Almenberg et al., 2020) *debt behavior* merujuk pada cara individu atau keluarga mengelola utang mereka, termasuk keputusan untuk meminjam, membayar, dan faktor-faktor yang memengaruhi tindakan tersebut. *Bad Debt Behavior* terbagi menjadi dua yaitu *Good Debt Behavior* dan *Bad Debt Behavior* (Wijaya & Garvin, 2024). *Good Debt Behavior* mencerminkan pengelolaan utang yang bijak, seperti pinjaman untuk investasi jangka panjang, pendidikan, properti, atau modal usaha (CBMC, 2023). Sebaliknya, *Bad Debt Behavior* merujuk pada pengelolaan utang secara tidak bertanggung jawab, seperti utang konsumtif untuk barang mewah atau liburan yang tidak terjangkau, serta ketidakmampuan memenuhi kewajiban pembayaran utangnya sesuai dengan syarat yang telah disepakati. (LineBank, 2023).

Bad Debt Behavior menjadi fenomena baru di masyarakat karena tingginya tingkat *outstanding* pinjaman bermasalah yang tidak dibayarkan sesuai dengan jatuh tempo tagihan, fenomena ini diambil dari data (OJK, 2025) Otoritas Jasa Keuangan yang bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Keterangan	Jumlah Rekening Penerima Pinjaman Aktif (entitas)	Presentase	Outstanding Pinjaman (miliar Rp)	Presentase
Pinjaman Lancar (Belum Jatuh Tempo)	16.708.844	76,0%	60.321,78	85,3%
Pinjaman Dalam Perhatian Khusus (s.d. 30 hari)	2.205.255	10,0%	4.409,97	6,2%
Pinjaman Kurang Lancar (30 s.d. 60 hari)	1.374.274	6,3%	2.492,82	3,5%
Pinjaman Tidak Lancar (60-90 hari)	1.152.824	5,2%	2.177,63	3,1%
Pinjaman Macet (>90 hari)	538.790	2,5%	1.304,46	1,8%
Total	21.979.987	100%	70.706,66	100%

Tabel 1.1 Data Outstanding Pinjaman

Sumber: (OJK, 2025)

Berdasarkan data di atas pada November 2024, sistem (P2P) *lending* mencatat sebanyak 21.979.987 entitas aktif dengan total pinjaman mencapai Rp 70.706,66 miliar. Sebagian besar pinjaman masih berada dalam kategori lancar, namun sekitar 15% dari total entitas masuk dalam kategori pinjaman bermasalah dengan total tunggakan sebesar Rp 10.384,88 miliar. Pinjaman dalam perhatian khusus dan pinjaman kurang lancar masih memiliki peluang untuk dipulihkan dengan intervensi yang tepat. Sementara itu, pinjaman tidak lancar (terlambat 60-90 hari) sebesar Rp 2.177,63 miliar (3,1%) dan pinjaman macet (lebih dari 90 hari keterlambatan) sebesar Rp 1.304,46 miliar (1,8%) memiliki tingkat pemulihan yang rendah serta berisiko tinggi mengalami gagal bayar, sehingga berpotensi meningkatkan rasio *Non-Performing-Loan* (NPL).

Pinjaman dalam perhatian khusus, pinjaman kurang lancar, pinjaman tidak lancar dan pinjaman macet mencerminkan *bad debt behavior* karena seorang individu tidak bisa mengelola utang mereka sehingga tidak bisa memenuhi kewajiban untuk membayar hutang ketika sudah jatuh tempo. *Bad debt behavior* dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian oleh (Dusia et al., 2023) menjelaskan faktor *debt attitude* dan *peer influence* berpengaruh dalam membentuk *debt behavior*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Debt attitude atau sikap terhadap utang mengacu pada perasaan, keyakinan, dan respons individu terhadap utang, yang dapat memengaruhi keputusan mereka dalam mengambil dan mengelola utang. Misalnya, individu yang merasa tidak nyaman dengan utang cenderung memiliki tingkat utang yang lebih rendah (Almenberg et al., 2020). *Debt attitude* terhadap utang dapat menentukan bagaimana mereka mengelola dan memprioritaskan kewajiban finansialnya. Penelitian oleh (Dusia et al., 2023) menunjukkan bahwa *debt attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *debt behavior*, di mana individu dengan sikap konservatif terhadap utang cenderung lebih bijak dalam mengelola pinjamannya.

Selain faktor *debt attitude*, terdapat faktor lain yang teridentifikasi berperan penting dalam membentuk *debt behavior* seseorang yaitu *peer influence* atau pengaruh dari teman sebaya. *Peer influence* mendorong individu menyesuaikan sikap dan perilaku mereka dengan teman sebaya, baik dalam konteks positif maupun negatif. Proses ini mempererat hubungan sosial, menciptakan kesamaan dalam kelompok, serta membantu mengurangi risiko eksklusi sosial (Laursen & Veenstra, 2021). Menurut (Agustina & Dalimunthe, 2020) jika teman atau orang terdekat memiliki pengalaman positif dengan P2P *lending*, maka seseorang lebih cenderung untuk mempertimbangkan pilihan ini dalam memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Dalam penelitian oleh (Dusia et al., 2023) terdapat indikasi bahwa pengaruh teman sebaya memiliki korelasi positif dengan *debt behavior*, di mana individu cenderung mengikuti kebiasaan finansial dari lingkungannya.

Selain itu, gaya hidup *hedonisme* memainkan peran besar dalam membentuk *debt behavior* masyarakat modern. (Aryani & Manganti, 2024) dalam penelitiannya menjelaskan, *hedonisme* mengacu pada pola pikir di mana seseorang lebih berfokus pada pencarian kesenangan dan kepuasan jangka pendek tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap kondisi finansial mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa banyak individu lebih memilih untuk menggunakan pinjaman guna memenuhi gaya hidup *hedonisme* mereka daripada untuk keperluan yang bersifat produktif, yang pada akhirnya meningkatkan risiko gagal bayar dan semakin memperburuk kondisi finansial mereka.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gaya hidup *hedonisme* masyarakat Indonesia ditunjukkan oleh grafik pengeluaran terbesar masyarakat Indonesia yang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



*Gambar 1.1 Grafik Pengeluaran Terbesar Indonesia
Sumber: (GoodStats, 2024)*

Data menunjukkan bahwa pada Oktober 2024, pengeluaran terbesar masyarakat Indonesia berfokus pada gaya hidup dan kenyamanan yang mencerminkan perilaku *hedonistik*. Makan di luar (52%) dan pesan makan online (48%) menunjukkan preferensi terhadap kemudahan dan kenyamanan variasi kuliner. Pengeluaran untuk kecantikan (44%), hiburan (29%), serta makanan dan minuman khusus (24%) menegaskan tren konsumsi yang lebih berorientasi pada pengalaman dan kepuasan instan dibanding kebutuhan dasar.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu terkait variabel *debt attitude*, *peer influence*, dan *hedonisme* yang diduga memengaruhi *bad debt behavior* serta fenomena pada pengguna *peer to peer lending* yang belum teranalisis dalam penelitian sebelumnya, maka judul dari penelitian ini adalah “**Pengaruh Debt Attitude, Peer Influence, dan Hedonisme terhadap Bad Debt Behavior Pada Pengguna Peer To Peer Lending**”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, *bad debt behavior* pada penelitian ini berfokus pada pinjaman tidak lancar dan pinjaman macet yang sudah sulit



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dipulihkan. OJK merilis detail karakteristik terkait Pinjaman Tidak Lancar dan Pinjaman Macet yang dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Karakteristik		Pinjaman Tidak Lancar		Pinjaman Macet	
		Outstanding Pinjaman (miliar Rp)	Presentase	Outstanding Pinjaman (miliar Rp)	Presentase
Gender	Laki-laki	1.110,20	51,0%	649,58	49,8%
	Perempuan	1.067,44	49,0%	654,88	50,2%
Usia	<19 tahun	13,76	0,6%	2,42	0,2%
	19-34 tahun	1.104,84	50,7%	697,58	53,5%
	35-54 tahun	974,65	44,8%	525,47	40,3%
	>54 tahun	84,38	3,9%	79,00	6,1%
Total		2.177,63	100%	1.304,46	100,0%

Tabel 1.2 Detail Karakteristik Pinjaman

Sumber: (OJK, 2025)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pinjaman tidak lancar dan pinjaman macet terjadi pada laki-laki dan perempuan dalam jumlah yang hampir seimbang. Hal ini menunjukkan bahwa risiko gagal bayar ada pada keduanya. Dari segi usia, kelompok usia 19-34 tahun memiliki proporsi tertinggi dalam pinjaman bermasalah. Hal ini mengindikasikan bahwa kelompok usia ini memiliki kecenderungan mengalami keterlambatan pembayaran.

Dengan begitu, penelitian ini ingin menganalisis pengaruh yang menyebabkan *bad debt behavior* di platform *peer to peer lending* pada laki-laki dan perempuan serta pada kelompok usia 19-34 tahun. Apakah faktor *debt attitude*, *peer influence*, dan *hedonisme* berpengaruh terhadap *bad debt behavior* tersebut?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan beberapa pertanyaan yang akan menjadi fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *Debt Attitude* berpengaruh terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer To Peer Lending*?
2. Apakah *Peer Influence* berpengaruh terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer To Peer Lending*?



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Apakah *Hedonisme* berpengaruh terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer To Peer Lending*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Debt Attitude* terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer To Peer Lending*.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Peer Influence* terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer To Peer Lending*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Hedonisme* terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer To Peer Lending*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *bad debt behavior* pada pengguna layanan *Peer-to-Peer Lending*, khususnya terkait dengan *Debt Attitude*, *Peer Influence*, dan *Hedonisme*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengguna P2P *lending* untuk meningkatkan kesadaran dalam mengelola utang agar tidak terjebak dalam *bad debt behavior*. Bagi perusahaan fintech, penelitian ini dapat membantu dalam strategi mitigasi risiko kredit berbasis perilaku pengguna. Sementara itu, bagi regulator seperti OJK dan BI, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan yang lebih efektif terkait literasi keuangan digital dan perlindungan konsumen. Selain itu, akademisi dan peneliti juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai perilaku keuangan digital dan manajemen utang di era fintech.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memberikan pengantar mengenai penelitian yang dilakukan, mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus utama, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian, termasuk konsep *Debt attitude, Peer Influence, Hedonisme, Bad Debt Behavior* dan *Peer to peer lending*. Selain itu, bab ini juga mengulas penelitian terdahulu. Pada bagian akhir, disusun kerangka pemikiran yang menghubungkan konsep-konsep yang dibahas dan mengarah pada pengembangan hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk jenis penelitian yang dilakukan, objek penelitian yang menjadi fokus, metode pengambilan sampel yang digunakan beserta alasan pemilihannya, serta jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, dijelaskan juga teknik pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan untuk mengolah data penelitian guna memperoleh hasil yang valid dan reliabel.

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari responden. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik yang telah ditentukan, dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk tabel, grafik, serta narasi yang menjelaskan temuan penelitian.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yang disusun berdasarkan hasil analisis data pada bab sebelumnya. Kesimpulan yang diambil menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di awal. Selain itu, diberikan pula saran bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan topik ini lebih lanjut dengan pendekatan atau variabel tambahan yang lebih luas.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) dengan perangkat lunak SmartPLS versi 4, ditemukan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. *Debt Attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer to Peer Lending*. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin permisif atau positif *debt attitude* seseorang, semakin tinggi kecenderungan individu tersebut untuk terlibat dalam *bad debt behavior*, seperti keterlambatan pembayaran atau gagal bayar.
2. *Peer Influence* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer to Peer Lending*. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan untuk berutang, khususnya yang mengarah pada *bad debt behavior*, lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pribadi dan sumber informasi lain yang dianggap lebih kredibel, dibandingkan dengan pengaruh langsung dari *peer influence*.
3. Hedonisme memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer to Peer Lending*. Hal ini menunjukkan bahwa individu dengan tingkat hedonisme yang tinggi, yang mengutamakan pemenuhan keinginan dan kesenangan sesaat, cenderung lebih mudah terjerat dalam *bad debt behavior*. Penggunaan utang untuk membiayai gaya hidup *hedonis* tanpa mempertimbangkan kemampuan membayar kembali merupakan faktor kuat penyebab *bad debt behavior*.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti:

1. Bagi Pengguna *Peer to Peer Lending*: Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan utang yang bijak. Mengingat *Debt Attitude* dan Hedonisme memiliki pengaruh signifikan terhadap *Bad Debt Behavior*,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pengguna disarankan untuk lebih hati-hati dalam mengambil pinjaman, mempertimbangkan kemampuan membayar, serta menghindari penggunaan utang untuk memenuhi keinginan konsumtif yang tidak mendesak. Prioritaskan kebutuhan dasar dan hindari gaya hidup berlebihan yang dapat memicu masalah keuangan.

2. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini menunjukkan bahwa *Peer Influence* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Bad Debt Behavior*. Padahal, beberapa penelitian terdahulu mengindikasikan adanya pengaruh teman sebaya terhadap perilaku berutang. Oleh karena itu, terdapat *gap research* yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut. Disarankan untuk menganalisis faktor-faktor yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan antara *Peer Influence* dan *Bad Debt Behavior*. Penelitian selanjutnya dapat meneliti demografi yang berbeda, konteks sosial yang lebih spesifik, atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran *Peer Influence*. Selain itu, perluasan sampel penelitian juga disarankan untuk mendapatkan generalisasi yang lebih kuat.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, P. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Agustina, M., & Dalimunthe, Z. (2020). Apakah Social Influence Mempengaruhi Intensi Meminjam melalui Peer to Peer Lending. *Jurnal Manajemen dan Usahawan Indonesia*, 43(2).
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Almenberg, J., Lusardi, A., Säve-Söderbergh, J., & Vestman, R. (2020). Attitudes Toward Debt and Debt Behaviour. *GFLEC Working Paper Series*.
- Anggraini, R. T., & Santhoso, F. H. (2017). Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gadjah Mada Journal of Psychology*(Vol.3).
- Arikunto, P. D. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aryani, D. N., & Manganti, W. A. (2024). The influence of Financial literacy, Financial self-efficacy, and Hedonism lifestyle on Financial Management Behaviour of Generation Z. *ISRG Journal of Economics, Business & Management*, 2(5).
- Baiturohmah, E. (2017). Bobo Dll Experiment: Sebuah Perilaku Imitasi Anak-anak.
- Bandura, A. (1971). Social Learning Theory.
- Bentham, J. (1748). Psychological Hedonism.
- Cahyani, P., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan Self-Control sebagai Moderasi. *EcoGen*(Vol.4).
- CBMC. (2023). Apakah Bad Debt ? Ini Makna dan 6 Cara Mudah untuk Menghindarinya. *Keuangan*.
- Dusia, s. L. (2023). Pengaruh Debt Attitude, Peer Influence dan Power Prestige Terhadap Debt Behaviour Pengguna PayLater Oleh Generasi Milenial.
- Dusia, S. L., Setyabudhi, K. N., & Malelak, M. I. (2023). The effect of debt attitude and peer influence on. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*.
- Feralda, M. (2023). Pengaruh Financial Attitude, Self Control, dan Hedonisme Style Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pengguna Shopee Paylater Mahasiswa di Kabupaten Jember.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Fitriani, N. A., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Hedonism Lifestyle Dan Self Control Terhadap Financial Behavior. *e – Jurnal Riset Manajemen*(Vol.13).
- Garson, J. (2016). Two Types of Psychological Hedonism. *Studies in the History and Philosophy of Biological and Biomedical Sciences* 56: 7-14.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). Partial Least Squares - Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.). (Badan Penerbit Universitas Diponegoro).
- GoodStats. (2024). Apa Saja Pengeluaran Terbesar Masyarakat Indonesia?
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). Multivariate Data Analysis. (8).
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (2nd ed.). *SAGE Publications*.
- Hayati, R. (2023). Pengertian Hipotesis Penelitian, Jenis, Manfaat, dan Cara Membuatnya. *PenelitianIlmiah.com*.
- Hogarth, J. M., & Hilgert, M. A. (2002). Financial Knowledge, Experience and Learning Preferences: Preliminary Results from a New Survey on Financial Literacy. *Journal of Consumer Interest Annual*(Volume 48).
- Intannia, R., Dahlan, T. H., & Damaianti, L. F. (2020). Lingkungan Keluarga, Tekanan Teman Sebaya dan Perilaku Beresiko Remaja di Kota Bandung. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, Vol. 4.
- Isnawati, E., & Kurniawan, R. Y. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Gaya Hidup Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*(Vol.14).
- Jannah, S. D., & Putri, T. D. (2024). Pengaruh Litetrasii Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Sikap Keuangan Pribadi, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Bung Hatta).
- Kusumaningtyas, A., & Ediyono, S. (2023). Hubungan Antara Hedonisme Dengan Perilaku Konsumtif di Era Modern. *ResearchGate*.
- Laursen, B., & Veenstra, R. (2021). Toward understanding the functions of peer influence: A summary and synthesis of recent empirical research. *Journal of Research on Adolescence*, 31(4), 889–907.
- LineBank. (2023). Good Debt vs Bad Debt, Ini Contoh dan Perbedaannya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Maris, W. Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Akuntabel*.
- Muharam, F. (2023). P2P Lending vs. Tradisional: Kelebihan dan Perbedaan Sistem Peminjaman. *Bisnis*.
- OJK. (2017, Januari 10). *OJK Keluarkan Aturan Baru Terkait Fintech*. Diambil kembali dari https://www.ojk.go.id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/OJK-Keluarkan-Aturan-Baru-Terkait-Fintech.aspx?utm_source
- OJK. (2024, Maret 28). Financial Technology-P2P Lending-Pinjaman Online Berizin di OJK. Diambil kembali dari https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/berita/Pages/Financial-Technology-P2P-Lending-Pinjaman-Online-Berizin-di-OJK.aspx?utm_source
- OJK, (. J. (2025, Januari 24). Statistik P2P Lending Periode November 2024. Diambil kembali dari <https://ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/Pages/Statistik-P2P-Lending-Periode-November-2024.aspx>
- Pabubung, A. F. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Hedonisme, Social Influence, Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pinjaman Online Pada Mahasiswa di Yogyakarta.
- Pratiwi, c. P., & Ediono, S. (2023). Perspektif Psikologi Mengenai Hedonisme Korelasi Antara Kehidupan Hedonisme Menurut Pandangan Filsafat dengan Perkembangan Mental Masyarakat Indonesia Menuju Indonesia Emas Tahun 2045. *ResearchGate*.
- Putri, D. N., & Wijaya, C. (2020). Analysis of Parental Influence, Peer Influence, and Media Influence Towards Financial Literacy at University of Indonesia Students. *International Journal of Humanities and Social Science*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14445/23942703/IJHSS-V7I2P112>
- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Wanita Bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*(Vol.10).
- Renanita, T., & Hidayat, R. (2013). Faktor-faktor Psikologis Perilaku Berhutang pada Karyawan Berpenghasilan Tetap. *Jurnal Psikologi*(Vol.40).
- Rind, A., Jarjur, S. L., & Boubeker, S. (2023). Peer Effects in Financial Economics : A Literature Survey. *Research in International Business and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101873>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Robb, C. A., & Sharpe, D. L. (2009). Effect of Personal Financial Knowledge on College Students' Credit Card Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 20.
- Saida, R. E. (2024, Mei 5). Fakultas Psikologi. *Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Diri Remaja*.
- Sari, A. C., Mufidah, E. F., Safitri, D., Qurr'aeni, N. P., & Putri, S. C. (2024). Studi Kasus Tingkat Gaya Hidup Hedonisme di Kalangan Mahasiswa. *Prosiding Seminar& Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling*.
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2025). *Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS4*. Borneo Novelty Publishing.
- Shohib, M. (2015). Sikap Terhadap Uang dan Perilaku Berutang. ISSN: 2301-8267.
- Siahaan, S., & Waluyo, D. E. (2023). Analisis Literasi Keuangan Dan Lifestyle Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jawa Tengah. *Jurnal Mirai Management* (Volume 8 Issue 2), 550 - 562.
- Steven, S., & Linawati, N. (2023). Determinan debt behavior pengguna platform peer-to-peer lending. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan*, 6.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2024). Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).
- Sunarti, E., Kusumaningrum, W. D., & Zammi, M. (2024). Subjecive Economic Well-Being of Bank Emok Customers' Families: an Analysis of Debt Behavior, Lifestyle, Economic Pressure, and Family Finances. *Journal of Child, Family, and Consumer Studies*.
- Widyaningsih, I. U. (2024). Literasi Keuangan, Lifestyle-Hedonism Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Tirtayasa EKONOMIKA*(Vol.19).
- Wijaya, R. I., & Garvin. (2024). Financial Self-Efficacy dengan Perilaku Berutang pada Guru. *Jurnal Fenomena*, 33. <https://doi.org/10.30996/fn.33i1.11247>
- Yanti, L. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa Jurusan PIPS Angkatan 2020 FKIP Universitas Jambi.
- Yaputri, M. S., Dimyat, D., & Herdiansyah, H. (2022). The Correlation Between Fear Of Missing Out (FoMO) Phenomenon And Consumptive Behaviour In Millennials. *Jurnal of Social Sciences*.
- Zuhdi, S., & Saputro, D. R. (2016). Masalah Nilai Awal Iterasi Newton Raphson Untuk Estimasi Parameter Model Regresi Logistik Ordinal Teroboti



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Geografis (RLOTG) . Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika , 927-934.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan penelitian yang diujikan saat ini
1	Sheron Leviany Dusia, Kezia Natasha Setyabudhi, dan Mariana Ing Malelak (2023)	<i>The Effect of Debt Attitude and Peer Influence on Debt Behavior</i>	Pendekatan kuantitatif dengan survei; analisis menggunakan <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM) dengan <i>Partial Least Squares</i> (PLS)	<i>Debt attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>debt behavior</i> pengguna paylater generasi milenial; <i>peer influence</i> tidak berpengaruh signifikan	Penelitian ini tidak memasukkan variabel <i>hedonisme</i> dan tidak secara spesifik meneliti <i>bad debt behavior</i> pada pengguna <i>peer-to-peer lending</i>
2	Aldiks Fransiskus A Pabubung (2023)	Pengaruh Persepsi Kemudahan, <i>Hedonisme</i> , <i>Social Influence</i> , dan Risiko terhadap Minat Penggunaan <i>Financial Technology</i> Pinjaman Online pada Mahasiswa di Yogyakarta	Pendekatan kuantitatif dengan survei; analisis regresi linier berganda	Persepsi kemudahan, <i>hedonisme</i> , dan <i>social influence</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan fintech pinjaman online; risiko tidak berpengaruh signifikan	Fokus pada minat penggunaan fintech pinjaman online, bukan pada <i>bad debt behavior</i> ; tidak memasukkan variabel <i>debt attitude</i>
3	Steven dan Nanik Linawati (2023)	Determinan <i>Debt Behavior</i> Pengguna Platform <i>Peer-to-Peer Lending</i>	Desain penelitian asosiatif-kuantitatif; kuesioner online; analisis menggunakan model persamaan struktural dengan metode <i>Partial Least Squares</i> (PLS)	Literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap <i>debt behavior</i> pengguna platform <i>peer-to-peer lending</i>	Tidak meneliti pengaruh <i>debt attitude</i> , <i>peer influence</i> , dan <i>hedonism</i> ; fokus pada literasi keuangan dan perilaku keuangan
4	Melia Feralda (2023)	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Self Control</i> , dan	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan	<i>Financial attitude</i> dan <i>self control</i> berpengaruh	Fokus pada perilaku manajemen keuangan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		<i>Hedonism Style</i> terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pengguna Shopee PayLater Mahasiswi di Kabupaten Jember	deskriptif; analisis regresi linier berganda	positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan; <i>hedonism style</i> berpengaruh negatif signifikan	pengguna Shopee PayLater, bukan secara spesifik pada <i>bad debt behavior</i> atau pengguna <i>peer-to-peer lending</i>
5	Suci Dzakratul Jannah dan Tyara Dwi Putri (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup <i>Hedonisme</i> , Sikap Keuangan Pribadi, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas	Pendekatan kuantitatif dengan survei; analisis menggunakan Partial Least Squares (PLS)	Literasi keuangan, sikap keuangan pribadi, dan lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa; gaya hidup <i>hedonisme</i> tidak berpengaruh signifikan	Fokus pada perilaku keuangan mahasiswa secara umum, bukan pada <i>bad debt behavior</i> atau pengguna <i>peer-to-peer lending</i>

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

- Hak Cipta:**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Halo! Perkenalkan, saya Ervina Winata Sunjaya, mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai pengaruh *Debt Attitude*, *Peer Influence*, dan *Hedonisme* terhadap *Bad Debt Behavior* pada pengguna *Peer to Peer Lending* di Indonesia.

Peer to Peer Lending (P2P Lending) adalah layanan pinjaman online yang mempertemukan secara langsung antara peminjam (*borrower*) dan pemberi pinjaman (*lender/investor*) tanpa melalui perantara lembaga keuangan tradisional seperti bank. Di Indonesia, jenis pinjaman ini biasanya disediakan oleh aplikasi atau platform digital yang sudah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam rangka menyusun skripsi saya. Seluruh jawaban Anda dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

Terima kasih atas partisipasinya!

- I. Pertanyaan Penyaringan
Apakah Anda menggunakan layanan *Peer to Peer Lending* (Pinjaman Online)?
 - a. Ya
 - b. Tidak (Maaf pertanyaan ini hanya diperuntukkan bagi pengguna *Peer to Peer Lending*, Terima kasih atas partisipasinya)
- II. Pertanyaan Demografi Responden

No.	Keterangan	Jenis Isian
1	Nama	Isi/Tulis Manual (...)
2	E-mail	Isi/Tulis Manual (...)
3	Nomor Handphone	Isi/Tulis Manual (...)
4	Jenis Kelamin	a. Laki - laki b. Perempuan
5	Usia	a. <19 Tahun b. 19 - 24 Tahun c. 25 - 29 Tahun d. 30 - 34 Tahun
6	Pendidikan Terakhir	a. SD b. SMP c. SMA d. D1 e. D3 f. D4/S1 g. Lainnya (...)



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

7	Pekerjaan Saat Ini	a. Pelajar/Mahasiswa b. Pegawai Swasta c. Pegawai Negeri (PNS/ASN) d. Wirausaha e. Tidak Bekerja f. Tulis Manual
8	Pendapatan Dalam Rupiah	a. <1.000.000 b. 2.000.000 - 4.000.000 c. 5.000.000 - 7.000.000 d. 7.000.000 - 9.000.000 e. >10.000.000
9	Sebutkan Platform layanan Peer to Peer Lending (Pinjaman Online) yang Anda gunakan	a. AdaKami b. Adapundi c. RupiahCepat d. Indodana e. Lainnya (...)
10	Seberapa sering Anda menggunakan layanan peer to peer lending	a. 1 kali per bulan b. 203 kali per bulan c. Lebih dari 3 kali per bulan d. Lainnya (...)

III. Pertanyaan Indikator Penelitian

Nilai setiap pernyataan berdasarkan tingkat kesetujuan Anda.

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Ragu-Ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya sering berutang untuk membeli sesuatu					
2	Saya merasa tidak masalah membeli barang dengan menggunakan utang					
3	Saya cenderung menutup utang lama dengan membuat utang baru					
4	Saya merasa utang lama bisa diatasi dengan mencari pinjaman baru					



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5	Saya yakin dapat melunasi pinjaman meski dengan penghasilan saya yang terbatas					
6	Saya percaya kemampuan keuangan saya cukup untuk menutup kewajiban dan bunga pinjaman					
7	Saya merasa mudah mendapatkan pinjaman dari platform Peer to Peer Lending (Pinjaman Online)					
8	Saya tidak merasa takut atau khawatir saat mengajukan pinjaman					
9	Saya tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara berutang yang sehat					
10	Saya berpikir bahwa ilmu atau pengetahuan tentang berutang tidak penting					

No.	Pertanyaan	Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya cenderung mengikuti kebiasaan keuangan teman sebaya saya					
2	Saya merasa tidak enak jika tidak mengikuti gaya hidup teman sebaya saya					
3	Saya merasa ter dorong untuk berutang jika teman-teman saya juga melakukannya					
4	Saya pernah merasa ditekan dan terpaksa mengambil pinjaman agar bisa ikut serta dengan teman-teman saya					
5	Dalam lingkungan saya, menggunakan layanan pinjaman digital adalah hal yang lumrah dan dapat diterima					
6	Saya merasa memiliki utang adalah hal yang biasa di kalangan teman sebaya saya					
7	Saya sering membicarakan masalah keuangan dan pinjaman dengan teman-teman					
8	Saya sering berbicara dengan teman tentang cara mendapatkan pinjaman					

No.	Pertanyaan	Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1						



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	Saya sering membeli barang yang tidak saya butuhkan hanya karena saya menginginkannya					
2	Saya cenderung mengulangi kebiasaan saya dalam berbelanja hanya untuk kesenangan					
3	Saya cenderung mengulangi kebiasaan saya dalam berbelanja menggunakan utang					
4	Saya pernah menggunakan utang hanya untuk memenuhi keinginan pribadi (bukan kebutuhan pokok)					
5	Saya menggunakan utang untuk liburan, makan di restoran mahal, atau gaya hidup					
6	Saya lebih memilih mendapatkan kepuasan langsung daripada menunggu sampai mampu membeli					
7	Saya tidak tahan menunggu jika saya sangat menginginkan sesuatu					
8	Saya tidak terlalu memikirkan konsekuensi finansial dari keputusan hedonis saya					
9	Saya tidak mempertimbangkan risiko keuangan sebelum menggunakan utang untuk keinginan hedonis saya					

No.	Pertanyaan	Skala				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya pernah mengalami keterlambatan dalam membayar cicilan atau tagihan pinjaman					
2	Saya sering membayar cicilan melewati tanggal jatuh tempo					
3	Saya pernah membiarkan utang menunggak					
4	Saya menggunakan pinjaman untuk hal-hal konsumtif yang tidak menghasilkan pendapatan					
5	Saya tidak memiliki rencana jelas dalam mengatur pembayaran utang saya					
6	Saya tidak menghitung kemampuan bayar saya sebelum meminjam					
7	Saya sering mengabaikan peringatan penagihan pembayaran dari penyedia layanan pinjaman					



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 4 Distribusi Pertanyaan

Variabel Debt Attitude

Pertanyaan	Frekuensi					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Saya sering berutang untuk membeli sesuatu	7	15	7	79	25	3.75
Saya merasa tidak masalah membeli barang dengan menggunakan utang	8	6	12	71	36	3.91
Saya cenderung menutup utang lama dengan membuat utang baru	15	8	13	64	33	3.69
Saya merasa utang lama bisa diatasi dengan mencari pinjaman baru	18	6	15	48	46	3.74
Saya yakin dapat melunasi pinjaman meski dengan penghasilan saya yang terbatas	6	6	8	69	44	4.05
Saya percaya kemampuan keuangan saya cukup untuk menutup kewajiban dan bunga pinjaman	2	4	8	59	60	4.29
Saya merasa mudah mendapatkan pinjaman dari platform Peer to Peer Lending (Pinjaman Online)	1	2	11	69	50	4.24
Saya tidak merasa takut atau khawatir saat mengajukan pinjaman	4	10	10	67	42	4.00
Saya tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai cara berutang yang sehat	12	8	11	64	38	3.81
Saya berpikir bahwa ilmu atau pengetahuan tentang berutang tidak penting	22	7	5	66	33	3.61

Variabel Peer Influence

Pertanyaan	Frekuensi					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Saya cenderung mengikuti kebiasaan keuangan teman sebaya saya	10	5	14	58	46	3.94
Saya merasa tidak enak jika tidak mengikuti gaya hidup teman sebaya saya	18	6	8	73	28	3.65
Saya merasa terdorong untuk berutang jika teman-teman saya juga melakukannya	14	11	9	56	43	3.77
Saya pernah merasa ditekan dan terpaksa mengambil pinjaman agar bisa ikut serta dengan teman-teman saya	15	7	8	66	37	3.77
	4	7	14	62	46	4.05



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Dalam lingkungan saya, menggunakan layanan pinjaman digital adalah hal yang lumrah dan dapat diterima						
Saya merasa memiliki utang adalah hal yang biasa di kalangan teman sebaya saya	10	7	11	60	45	3.92
Saya sering membicarakan masalah keuangan dan pinjaman dengan teman-teman	11	5	9	69	39	3.90
Saya sering berbicara dengan teman tentang cara mendapatkan pinjaman	11	5	10	58	49	3.97

Variabel Hedonisme

Pertanyaan	Frekuensi					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Saya sering membeli barang yang tidak saya butuhkan hanya karena saya menginginkannya	11	8	11	51	52	3.94
Saya cenderung mengulangi kebiasaan saya dalam berbelanja hanya untuk kesenangan	11	11	5	64	42	3.86
Saya cenderung mengulangi kebiasaan saya dalam berbelanja menggunakan utang	12	7	14	61	39	3.81
Saya pernah menggunakan utang hanya untuk memenuhi keinginan pribadi (bukan kebutuhan pokok)	6	7	8	66	46	4.05
Saya menggunakan utang untuk liburan, makan di restoran mahal, atau gaya hidup	14	8	10	65	36	3.76
Saya lebih memilih mendapatkan kepuasan langsung daripada menunggu sampai mampu membeli	6	6	16	54	51	4.04
Saya tidak tahan menunggu jika saya sangat menginginkan sesuatu	9	5	14	62	43	3.94
Saya tidak terlalu memikirkan konsekuensi finansial dari keputusan hedonis saya	12	7	15	52	47	3.86
Saya tidak mempertimbangkan risiko keuangan sebelum menggunakan utang untuk keinginan hedonis saya	12	8	13	67	33	3.76

Variabel Bad Debt Behavior

Pertanyaan	Frekuensi					Rata-rata
	1	2	3	4	5	
Saya pernah mengalami keterlambatan dalam membayar cicilan atau tagihan pinjaman	12	9	10	66	36	3.79



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Saya sering membayar cicilan melewati tanggal jatuh tempo	14	10	8	66	35	3.74
Saya pernah membiarkan utang menunggak	17	8	13	59	36	3.67
Saya menggunakan pinjaman untuk hal-hal konsumtif yang tidak menghasilkan pendapatan	10	10	10	55	48	3.91
Saya tidak memiliki rencana jelas dalam mengatur pembayaran utang saya	14	13	6	63	37	3.72
Saya tidak menghitung kemampuan bayar saya sebelum meminjam	14	11	11	55	42	3.75
Saya sering mengabaikan peringatan penagihan pembayaran dari penyedia layanan pinjaman	17	7	5	66	38	3.76